

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru keagamaan kepada siswa tunarungu antara lain sebagai berikut:

a. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka langsung dan itu memudahkan guru keagamaan dalam mengajar dan mengetahui perkembangan para siswa tunarungu dalam menangkap apa yang di ajarkan kepada mereka.

b. Komunikasi yg digunakan komunikasi verbal dan non-verbal untuk keseluruhan para pengajar dalam pembelajaran kepada anak tunarungu. Penggunaan bahasa verbal biasanya digunakan hanya untuk mendukung dan memberi kejelasan dalam vokalisasi guru terhadap anak tunarungu sehingga walaupun mereka tidak mendengar setidaknya mereka mengerti pengucapannya.

c. Selain penggunaan komunikasi verbal dan non-verbal penggunaan media juga menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Apalagi penggunaan media gambar sangat membantu dalam proses untuk anak tunarungu mudah dalam mengingat apa yang diajarkan.

2. Strategi komunikasi dakwah yang digunakan tentunya sesuai dengan syariat Islam yaitu berpegang pada Al-Qur'an dan Sunnah. Maka

bentuk strategi dakwah yang digunakan juga termasuk strategi dakwah dalam perspektif komunikasi yang terdiri dari dua bentuk yaitu:

a. Strategi yang dikehendaki (Intended strategic) yang terdiri dari tiga elemen sasaran-sasaran (goals), kebijakan (policies), rencana-rencana (plan).

Untuk faktor pendukung dan penghambat datang dua sisi yaitu internal dan juga eksternal. Yang mana faktor pendukung internal datang dari orangtua yang mempunyai peran penting pada setiap pertumbuhan anaknya. Faktor pendukung eksternal yaitu para pengajar dan juga media yang digunakan.

Untuk faktor penghambat rasa keingintahuan anak yang berlebihan, emosi mereka yang bisa berubah juga daya tangkap anak-anak tunarungu yang sedikit agak lambat dalam menangkap dan memahami apa yang disampaikan.

B. Saaran

Pada tahap ini penulis akan memberikan beberapa rekomendasi karena penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan yang perlu diperbaiki. Maka selama proses penelitian yang dilakukan di SLB Negeri Banjarmasin maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang ingin disampaikan diantaranya:

Untuk lembaga pendidikan lebih memperhatikan lagi tentang pendidikan terhadap kaum berkebutuhan khusus untuk memngembangkan

bakat dan minat mereka dalam meraih mimpi dan cita-cita. Selain itu juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran bagi mereka

Untuk orang tua agar memberikan dukungan dan semangat terhadap mereka yang mengalami disabilitas. Tetap sabar dan memberikan fasilitas belajar yang terbaik untuk serta perkembangannya.

Untuk penulis agar bisa lebih giat lagi dalam menempuh pendidikan untuk diajarkan kepada orang lain dan lebih peka terhadap mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Turut berkontribusi dan pengayoman tentang Islam terhadap anak berkebutuhan khusus serta belajar dan memahami bahasa isyarat apalagi dibidang jurusan yang diambil peneliti untuk menyampaikan dakwah lebih luas.